

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Banyuwangi merupakan kota yang memiliki potensi alam, wisata dan pendidikan yang baik, seperti pantai, gunung, dan juga tempat rekreasi dan belajar. Peran strategis Kabupaten Banyuwangi dikarenakan letak Banyuwangi yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Bali yang mengarahkan masyarakat untuk berkunjung ke Banyuwangi secara tidak langsung. Bukti bahwa Banyuwangi sebagai kota pengembangan pendidikan/belajar adalah telah ditunjuknya Banyuwangi oleh Mendikbud untuk pengembangan pendidikan teknologi berbasis wisata, strategi ini diambil untuk menunjang potensi wisata secara umum di wilayah Bali dan secara khusus di Banyuwangi. Banyuwangi merupakan daerah yang terletak di ujung Timur pulau Jawa, dan menghubungkan wilayah-wilayah di sekitarnya, seperti Jember, Situbondo, Bondowoso, serta Bali. Untuk mempromosikan wisata-wisata yang ada di Banyuwangi dan memudahkan masyarakat untuk mengetahui dan menarik pengunjung adalah dengan menggunakan iklan. Iklan merupakan kebutuhan yang dibutuhkan untuk menunjukkan atau mempromosikan sebuah tempat, produk, serta keahlian. Untuk memudahkan promosi iklan yang berkualitas dan baik, diperlukan teknologi desain grafis dan membutuhkan tenaga kerja yang kompeten dalam membuat dan mengembangkannya melalui pendidikan desain grafis. Pendidikan kejuruan merupakan salah satu faktor pendukung untuk mengembangkan ilmu tentang pendidikan yang mempersiapkan anak didiknya untuk siap bekerja.

Kemajuan pendidikan di Kabupaten Banyuwangi dalam beberapa tahun terakhir cukup meningkat dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain indeks pendidikan, seperti banyaknya perkembangan tingkat pendidikan yang cukup tinggi, dan prosentase masyarakat yang putus sekolah cukup berkurang setiap tahunnya, angka pendidikan, dan rata-rata lama sekolah. pendidikan mengalami peningkatan signifikan dalam 2 tahun terakhir. Pada tahun 2007-2010, pendidikan pada kisaran 72-73%, meningkat signifikan pada tahun 2011-2012 mencapai 74% lebih. Kondisi ini juga terjadi pada prosentase angka pendidikan penduduk. Pada tahun 2007-2010, angka pendidikan pada kisaran 86-87%, meningkat signifikan pada tahun 2011-2012 menjadi 87,8. Rata-rata lama sekolah pada tahun 2010, meningkat signifikan pada tahun 2012 menjadi 6,9 persen. Capaian ini juga nampak dalam konstelasi regional, bahwa dibandingkan dengan Kabupaten Jember, Situbondo, Bondowoso. Perkembangan sekolah kejuruan di Banyuwangi cukup tinggi, dapat dilihat dari antusias siswa terhadap sistem sekolah yang mempunyai basis praktek, dan ditunjukkan perkembangan sekolah kejuruan cukup tinggi dilihat dari sektor pembangunan sekolah kejuruan baik swasta maupun negeri. peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya bertambah sekitar 6-7% dibandingkan dengan SMA hanya mempunyai pertumbuhan antara 2-4% setiap tahunnya.

Perkembangan desain grafis yang ada di Kabupaten Banyuwangi pada era modern seperti saat ini semakin dibutuhkan dan ditingkatkan, dilihat dari perkembangan banyaknya permintaan masyarakat terhadap kebutuhan desain grafis, oleh karenanya sekolah kejuruan desain grafis sangat dibutuhkan di Kabupaten Banyuwangi, dikarenakan sekolah kejuruan desain grafis yang ada di

Banyuwangi belum ada dan belum mempunyai banyak peminat. Sekolah kejuruan merupakan program andalan pemerintah pusat termasuk pemerintah Kabupaten Banyuwangi, harapannya untuk pendidikan kejuruan ini terserap ke dunia kerja. Kondisi ini diperkuat bahwa sekolah kejuruan yang ada di Banyuwangi hanya sedikit, dilihat dari jumlah sekolah kejuruan yang ada di Banyuwangi hanya memiliki 37 sekolah, untuk sekolah yang negeri saja hanya 8 sekolah dan sisanya 29 sekolah swasta, yang kondisinya beragam dan banyak yang belum memiliki fasilitas yang memadai.

Desain grafis merupakan suatu bentuk seni gambar terapan yang memberikan kebebasan kepada sang desainer untuk memilih, menciptakan atau mengatur elemen rupa seperti ilustrasi, foto, tulisan dan garis di atas suatu permukaan dengan tujuan untuk diproduksi dan dikomunikasikan sebagai sebuah pesan, gambar maupun tanda yang digunakan bisa berupa tipografi atau media lainnya. Desain grafis umumnya diterapkan dalam dunia periklanan, perfilman, multimedia, industri dan lain-lain. Desain grafis merupakan ilmu yang meliputi banyak aspek mulai dari seni, komunikasi, teknologi hingga sosial budaya.

Sekolah kejuruan desain grafis bisa menjadi ide dasar dalam mengembangkan sekolah kejuruan yang ada di Banyuwangi, dan diharapkan mampu menarik minat siswa-siswi untuk mengembangkan potensi kreativitas mereka yang sangat diperlukan dalam dunia modern dan menuntut menggali perkembangan teknologi dalam wadah sekolah kejuruan desain grafis. Desain grafis diharapkan mampu menjadi daya tarik tersendiri serta mampu menumbuhkan kebanggaan minat dan antusias bagi pelajar yang bertujuan untuk menghadapi perkembangan teknologi yang semakin meningkat, khususnya di dunia

kerja. Adapun fungsi dari sekolah kejuruan desain grafis ini selain sebagai tempat belajar bagi siswa, bisa juga digunakan pembelajaran atau dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain atau masyarakat sekitar.

1.1.2. Alasan Pemilihan Tema

Isu global warming yang merupakan permasalahan yang ada di muka bumi ini, yang di sebabkan oleh banyaknya aktifitas manusia. Global warming salah satunya disebabkan oleh dampak negatif yang ditimbulkan dari bentuk rancangan bangunan gedung-gedung dan perumahan yang hanya memikirkan dari segi estetika dan tidak memikirkan pelestarian alam dan lingkungan sekitarnya. Pemanasan global merupakan permasalahan yang akan terus berlanjut, dengan semakin berkembangnya kemajuan teknologi akan merubah pula pola pikir manusia terhadap lingkungannya, semakin lama kondisi alam akan semakin rusak, seperti penebangan pohon secara liar, membuang sampah sembarangan, merusak alam secara besar-besaran. Banyak bangunan yang menggunakan material yang tidak ramah lingkungan, banyak dampak dari efek rumah kaca, penggunaan AC pada bangunan yang berlebihan. Yang terus menerus akan menyebabkan pemanasan global dengan skala besar.

Negara Indonesia setiap tahunnya kebutuhan akan energinya semakin meningkat, berdasarkan kajian BPPT ditahun 2009, kebutuhan energi secara nasional akan meningkat 4%-6,5% per tahunnya hingga 2015. Pengoptimalan sumber energi melalui efisiensi energi yang sudah dikenal maupun penggalian sumber energi alternative dan penggunaan material yang menggunakan efisiensi energi perlu dilakukan agar ketergantungan pada energi yang telah ada tidak

berdampak pada krisis pengoptimalan energi ini perlu dilakukan melalui lingkup kecil pada desain bangunan. Indonesia mendapat energi matahari sebesar 2.500kW per jam-nya, serta sinar matahari yang menyinari bumi sebesar 17 trilyun kW. Di Kabupaten Banyuwangi mempunyai suhu mencapai 24-32⁰C yang tergolong panas, pada waktu musim kemarau bisa mencapai 25-33⁰C serta mempunyai kecepatan angin sekitar 30km/jam dengan kondisi alam seperti itu, banyak manfaat yang dapat di ambil untuk mengembangkan kondisi alam yang ada di kabupaten Banyuwangi.

Untuk mengembangkan sistem efisiensi energi yang ada di Kabupaten Banyuwangi harus melihat kondisi yang ada di sekitar tapak/lokasi, termasuk di Kabupaten Banyuwangi sebagai lokasi Sekolah Kejuruan desain grafis yang hemat energi. Untuk pengembangan potensi energi yang ada di Banyuwangi sangat banyak, seperti pemanfaatan sumber daya alam, air, angin serta matahari. Di harapkan bisa berpengaruh banyak terhadap bangunan sekolah kejuruan desain grafis serta penggunaan material yang ramah lingkungan, seperti pemakaian material dari bahan daur ulang, penggunaan bahan dari alam, dan pemanfaatan material yang bisa tahan lama dan efisien yang tentunya juga akan berdampak baik terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Dan diharapkan selain untuk mencegah global warming serta hemat energi juga dapat sebagai pembelajaran siswa-siswi terhadap pentingnya melestarikan alam, dan menggunakan energi-energi alternatif. Sekolah kejuruan desain grafis selain mengajarkan siswa untuk mendesain dan diharapkan kedepannya sekolah kejuruan desain grafis yang hemat energi dapat memberi contoh sekolah-sekolah lain agar bisa memanfaatkan potensi alam yang ada. Sekolah kejuruan desain grafis yang banyak membutuhkan

listrik untuk menunjang aktifitas di dalamnya perlu mandiri dalam hal memenuhi kebutuhan listrik. Seperti contoh pemanfaatan energi sinar matahari sebagai sumber tenaga listrik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam perancangan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perancangan sekolah kejuruan desain grafis di Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana Penerapan tema *Efisiensi Energi* di sekolah desain grafis di Kabupaten Banyuwangi ?

1.3. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini, seperti yang diuraikan dalam rumusan permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan sekolah kejuruan desain grafis di Kabupaten banyuwangi yang memiliki fasilitas yang memadai secara arsitektural.
2. Untuk menghasilkan rancangan sekolah kejuruan desain grafis di Kabupaten Banyuwangi dengan menggunakan tema *Efisiensi Energi*.

1.4. Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi akademisi:

- a. Menambah pengetahuan tentang desain grafis serta kemajuan teknologi.
- b. Mampu bersaing dalam dunia kerja dan bisa menciptakan hal-hal baru dalam dunia desain.

2. Manfaat bagi masyarakat:

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan kepada anak-anak kurang mampu dan berprestasi.
- b. Memberikan ruang terbuka hijau dan menjadikan sekolah tempat pembelajaran bagi sekolah-sekolah lain untuk tempat pembelajaran.

3. Manfaat bagi pemerintah:

- a. Menjadi sekolah kejuruan unggulan atau andalan yang ada di Kabupaten Banyuwangi.
- b. Meningkatkan perkembangan dari sektor pendidikan dan memperoleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

1.5. Batasan Perancangan

Ruang lingkup dari perancangan ini dimaksudkan agar pembahasan perancangan tidak meluas, diantara lingkup tersebut adalah:

1. Lokasi terletak di jl. Wijaya Kusuma no.46 Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi

2. Sekolah kejuruan desain grafis ini sekolah yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).
3. Sekolah kejuruan desain grafis menerapkan *Efisiensi Energi sebagai energi alternatif pada bangunan.*

